

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN “*EVERYONE IS A
TEACHER HERE*” UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 PELEM BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

MARSINTA DWIJAYANTI

A 510 090 128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd
NIP/NIK : 19480302 198012 1001

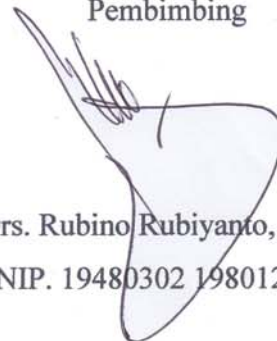
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Marsinta Dwijayanti
NIM : A 510 090 128
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1
PELEM BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Februari 2013

Pembimbing



Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd
NIP. 19480302 198012 1001

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MARSINTA DWIJAYANTI**
NIM : **A510090128**
Fakultas/ Jurusan : **FKIP/ PGSD**
Jenis : **Skripsi**
Judul : **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1
PELEM BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ Pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secar pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Februari 2013



(Marsinta Dwijayanti)

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PELEM BOYOLALITAHUN AJARAN 2012/2013

*Marsinta Dwijayanti, A510090128, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta
2013, 111 halaman*

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Pelem Boyolali. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik deskriptif kualitatif sebagai analisis data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keaktifan dan hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan yaitu: 1) peningkatan keaktifan siswa yang meliputi: a) keaktifan mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru meningkat dari siklus I 50% menjadi 87,5% pada siklus II. b) keaktifan mengajukan pertanyaan meningkat dari siklus I 50% menjadi 87,5%. c) keaktifan menjawab pertanyaan/soal siklus I 62,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. d) keaktifan siswa merespon jawaban teman siklus I 37,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. 2) peningkatan hasil belajar yaitu sebelum adanya tindakan kelas hasil belajar siswa yang diatas KKM sebelum tindakan sebanyak 2 siswa (25%), 5 siswa (62,5%) pada siklus I, dan 7 siswa (87,5%) pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.*

Kata kunci : everyone is a teacher here, keaktifan belajar, hasil belajar

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN “*EVERYONE IS A
TEACHER HERE*” UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 PELEM BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dan dengan kolaborasi di SD 1 Negeri Pelem Boyolali, peneliti menemukan masalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru, tidak sedikit dari mereka yang berbicara sendiri, siswa jarang bertanya, respon siswa terhadap jawaban temannya sangat kurang. Untuk memecahkan permasalahan tersebut guru sudah mencoba beberapa metode. Diantaranya metode yang sudah pernah dicoba guru adalah metode diskusi, ceramah, penugasan dan tanya jawab. Akan tetapi metode tersebut belum mampu untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Pelem.

Oleh karena itu diperoleh kesepakatan bersama untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* termasuk strategi pembelajaran aktif, karena dalam strategi ini siswa diberikan kesempatan untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Seperti yang disampaikan oleh Mulyadi dan Risminawati (2012: 65) bahwa “strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan sekaligus secara individual, strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya”. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah “Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pelem Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:23) aktif adalah “Giat” (berkerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah “Kegiatan; kesibukan”. Samino dan saring Marsudi (2011: 33) menjelaskan ”keaktifan adalah suatu aktivitas intelektual, mental dan fisik anak secara optimal dalam proses pembelajaran demi mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa”. Arikunto (dalam Samino dan Saring Marsudi, 2012: 48),” Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”.

Strategi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran everyone is ateacher here. Adapun Langkah-langkah strategi ini menurut Hisyam Zaini, dkk (2004: 63) adalah sebagai berikut.

- 1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- 3) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan.
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Nopember 2012 hingga Januari 2013. Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru dan siswa kelas V

SD Negeri 1 Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*refleksi*).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang ingin diungkap adalah data-data pelaksanaan proses pembelajaran, keaktifan belajar, dan hasil belajar siswa. Data pelaksanaan pembelajaran diungkap dengan instrument pedoman observasi. Data keaktifan belajar diungkap dengan pedoman observasi keaktifan, sumber data guru. Data hasil belajar diungkap dengan postes, sumber data siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Model analisis interaktif meliputi display data, pengumpulan data, reduksi data, serta verifikasi atau kesimpulan.

Pada penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilannya adalah siswa mengalami peningkatan keaktifan belajar IPS setelah diterapkan strategi *everyone is a teacher here* dengan kriteria indikator:

1. Indikator motivasi: (a) mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru $\geq 75\%$, (b) mengajukan pertanyaan $\geq 75\%$, (c) menjawab pertanyaan $\geq 75\%$, (d) merespon jawaban teman $\geq 75\%$.
2. Indikator hasil belajar.

Adanya peningkatan hasil belajar 75% dari jumlah siswa memperoleh skor ≥ 70 .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pelem Boyolali dapat meningkatkan keaktifan dan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan Keaktifan dan hasil belajar siswa dari

prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Adapun secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Siswa diminta membuat pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari, pertanyaan ditulis pada secarik kertas yang telah dibagikan guru
- b. Pertanyaan yang telah dibuat siswa dikumpulkan kemudian guru mengocoknya dan membagikan kepada masing-masing siswa dengan catatan setiap siswa tidak boleh mendapatkan pertanyaan yang dibuatnya sendiri
- c. Siswa diminta membaca pertanyaan tersebut sambil memikirkan jawabannya
- d. Siswa diminta membacakan dengan keras pertanyaan tersebut di depan kelas lalu menjawabnya, siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban dari temannya.

2. Keaktifan Belajar

Proses pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran IPS. Peningkatan keaktifan tersebut terlihat dalam 4 indikator berikut ini.

- a. Indikator A (mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru) sebelum tindakan yaitu hanya 37,5% atau 3 siswa, pada siklus I menjadi 50% atau 4 siswa. Setelah dilakukan tindak lanjut pada siklus II indikator mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru mengalami peningkatan sebesar 87,5% atau 7 siswa.
- b. Indikator B (mengajukan pertanyaan) sebelum tindakan hanya 37,5% atau 3 siswa, siklus I menjadi 50% atau 4 siswa, dan siklus II mengalami peningkatan mencapai 87,5% atau 7 siswa.
- c. Indikator C (menjawab pertanyaan) sebelum tindakan hanya sebesar 25% atau 2 siswa, siklus I peningkatan yang cukup signifikan menjadi 62,5% atau 5 siswa, dan siklus II menjadi 87,5% atau 7 siswa.

- d. Indikator D (merespon jawaban teman) sebelum tindakan hanya 12,5% atau 1 siswa, siklus I meningkat menjadi 37,5% atau 3 siswa dan siklus II mencapai 87,5% atau 7 siswa.

Sebagai penjabar berikut peneliti sajikan table perbandingan peningkatan keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut

Perbandingan Tingkat Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

| Keterangan | Indikator keaktifan | | | |
|------------|---------------------|-------|-------|-------|
| | A | B | C | D |
| Siklus I | 4 | 4 | 5 | 3 |
| | 50% | 50% | 62,5% | 37,5% |
| Siklus II | 7 | 7 | 7 | 7 |
| | 87,5% | 87,5% | 87,5% | 87,5% |

3. Hasil Belajar

Siswa yang tuntas pada pra-siklus sebanyak 2 siswa atau sebesar 25%, siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa atau sebesar 75%. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa atau sebesar 62,5% naik 37,5% dari pra-siklus, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau 37,5% atau turun 37,5% dari pra-siklus. Hasil belajar siklus II siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa atau 87,5%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa atau sebesar 12,5%. Sebagai penjabar berikut peneliti sajikan tabel perbandingan peningkatan hasil belajar siswa pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Perbandingan Hasil Belajar Pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II

| Hasil Belajar | Pra-Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---------------|------------|----------|-----------|
| Tidak Tuntas | 6 | 3 | 1 |
| Presentase | 75% | 37,5% | 12,5% |
| Tuntas | 2 | 5 | 7 |
| Presentase | 25% | 62,5% | 87,5% |

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Pelem mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPS melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pelem Tahun Ajaran 2012/2013, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran IPS. Peningkatan keaktifan tersebut terlihat dalam 4 indikator berikut ini.
 - 1) Mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru sebelum tindakan 37,5%, pada siklus I 50%, dan pada siklus II mencapai 87,5%.
 - 2) Mengajukan pertanyaan sebelum tindakan 37,5%, siklus I 50%, dan siklus II mencapai 87,5%.
 - 3) Menjawab pertanyaan sebelum tindakan 25%, siklus I 62,5%, dan siklus II mencapai 87,5%.
 - 4) Merespon jawaban teman sebelum tindakan 12,5%, siklus I 37,5% dan siklus II mencapai 87,5%.
- b. Pembelajaran melalui strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hasil belajar IPS siswa, yaitu sebelum ada tindakan sebesar 25%, pada siklus I mencapai 62,5%, dan pada siklus II mencapai 87,5%.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif yang telah dilaksanakan, maka diajukan beberapa saran yaitu :

- a. Kepada Kepala Sekolah: (a) perlunya pengawasan yang ketat dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan supervisor sekolah untuk mengamati pola pembelajaran yang digunakan guru saat KBM berlangsung di dalam kelas. Hal itu dilakukan dengan tujuan mengetahui dan memperoleh solusi dari masalah-masalah yang timbul

- selama proses pembelajaran, (b) perlunya sosialisasi dari kepala sekolah untuk mengikutsertakan guru dalam seminar kependidikan.
- b. Kepada Wali Kelas V: (a) strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran IPS khususnya siswa kelas V SD Negeri 1 Pelem Boyolali, (b) hendaknya guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - c. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melaksanakan penelitian dengan memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi dan Risminawati. 2012. *“Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Panduan Praktis Untuk Mengajar”*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai pustaka.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- . 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.